

**PKLASIFIKASI ULANG KAWASAN HUTAN LINDUNG DAN ARAHAN
FUNGSI KAWASAN HUTAN LINDUNG DI KECAMATAN BAJUIN
KABUPATEN TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



AIPANSYAH

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG
MANGKURATBANJARBARU
2023**

**KLASIFIKASI ULANG KAWASAN HUTAN LINDUNG DAN ARAHAN
FUNGSI KAWASAN HUTAN LINDUNG DI KECAMATAN BAJUIN
KABUPATEN TANAH LAUT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Oleh :

**AIPANSYAH
2020626310003**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Kehutanan Program Studi
Magister Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG
MANGKURATBANJARBARU
2023**

Judul Tesis : Klasifikasi Ulang Kawasan Hutan Lindung dan Arah
Fungsi Kawasan Hutan Lindung di Kecamatan Bajuin
Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Aipansyah

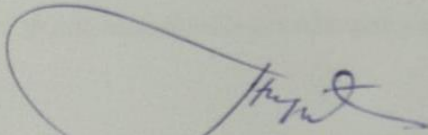
NIM : 2020626310003

Disetujui,

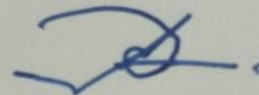
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Drs. H. Suyanto, M.P.



Dr. H. Hafizianor, S.Hut, M.P

Diketahui,



Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan,

Prof. Dr. Ir. H. Svarifuddin Kadir, M.Si



Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat,

Dr. H. Kissinger, S.Hut, M.Si

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

PERNYATAAN **ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 6 September 2023

Mahasiswa



Nama : AIPANSYAH

Nim : 2020626310003

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN**

Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Telepon/Fax: (0511) 4772290

SURAT KETERANGAN

Nomor: **LSG** /UN8.4.13/PS/2023

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
**"Reclassification of Protected Forest Area and Directives of Protected Forest Area Function
in Bajuin Subdistrict, Tanah Laut District, South Kalimantan Province."** yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : AIPANSYAH
NIM : 2020626310003
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 26 September 2023
Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Koordinator Magister Kehutanan,

Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.
NIP. 19630408 198903 1 018

ABSTRAK

Aipansyah. 2023. “Klasifikasi Ulang Kawasan Hutan Lindung dan Arahana Fungsi Kawasan Hutan Lindung di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan”. Tesis, Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Drs. H. Suyanto, M.P. dan Dr. H. Hafizianor, S.Hut., M.P.

Keywords: Klasifikasi Ulang Kawasan Hutan, Evaluasi Kawasan Hutan, Hutan Lindung

Kawasan hutan lindung merupakan salah satu bentuk upaya konservasi sumber daya alam yang penting untuk menjaga keanekaragaman hayati dan fungsi ekosistem. Pertumbuhan penduduk, perambahan hutan, dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali menjadi ancaman serius bagi kelestarian kawasan hutan lindung. Oleh karena itu, perlu dilakukan klasifikasi ulang kawasan hutan lindung dan arahan fungsi kawasan hutan lindung sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan dan perlindungan wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi terhadap batas kawasan hutan lindung yang ada di Kecamatan Bajuin. Analisis data dilakukan setelah semua data dalam bentuk digital sudah tersedia dan dilakukan analisis data spasial dengan metode *overlay* sehingga terbentuk peta baru. Peta baru tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode skoring sehingga menghasilkan peta yang memuat informasi hasil analisis berupa fungsi-fungsi kawasan hutan. Berdasarkan kedua data antara peta hutan lindung menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan 2015-2035 dengan peta hutan lindung menurut hasil skoring terdapat perbedaan luas kawasan hutan lindung sebesar 5.485,48 ha. Hasil evaluasi terhadap batas kawasan hutan lindung yang ada di Kecamatan Bajuin terjadi perbedaan. Luasan kawasan hutan lindung antara peta hutan lindung menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan 2015-2035 seluas 4.000,20 ha, sedangkan luasan pada peta hutan lindung menurut peta *overlay* hasil skoring berdasarkan database terbaru seluas 9.485,48 ha. Kawasan hutan lindung berdasarkan keadaan lereng > 45% seluas 1.578,47 ha tersebut tidak boleh dihilangkan dalam kriteria kawasan hutan lindung dan harus dipertahankan sebagai hutan lindung.

ABSTRACT

Aipansyah. 2023. "Reclassification of Protected Forest Area and Directives of Protected Forest Area Function in Bajuin Subdistrict, Tanah Laut District, South Kalimantan Province". Thesis, Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Prof. Dr. Drs. H. Suyanto, M.P. and Dr. H. Hafizianor, S.Hut., M.P.

Keywords: Forest Area Reclassification, Forest Area Evaluation, Protected Forest

Protected forest areas are a form of natural resource conservation efforts that are important for maintaining biodiversity and ecosystem functions. Population growth, forest encroachment, and uncontrolled exploitation of natural resources pose a serious threat to the sustainability of protected forest areas. Therefore, it is necessary to reclassify protected forest areas and direct the function of protected forest areas as an effort to improve the management and protection of these areas. This study aims to analyze the results of the evaluation of the boundaries of protected forest areas in Bajuin Subdistrict. Data analysis was carried out after all data in digital form was available and spatial data analysis was carried out using the overlay method so that a new map was formed. The new map was then analyzed using the scoring method to produce a map containing information on the results of the analysis in the form of forest area functions. Based on both data between the map of protected forest according to the 2015-2035 South Kalimantan Provincial Spatial Plan and the map of protected forest according to the scoring results, there was a difference in the area of protected forest of 5,485.48 ha. The results of the evaluation of the boundaries of protected forest areas in Bajuin Subdistrict were different. The protected forest area in the protected forest map according to the 2015-2035 South Kalimantan Provincial Spatial Plan was 4,000.20 ha, while the area in the protected forest map according to the scoring overlay map based on the latest database was 9,485.48 ha. The protected forest area based on slope conditions $> 45\%$ of 1,578.47 ha should not be eliminated in the criteria for protected forest areas and must be maintained as protected forest.

RINGKASAN

Aipansyah, “Klasifikasi Ulang Kawasan Hutan Lindung dan Arah Fungsi Kawasan Hutan Lindung di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan batas kawasan hutan lindung berdasarkan database terkini serta menganalisis hasil evaluasi terhadap batas kawasan hutan lindung yang ada di Kecamatan Bajuin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kehutanan Prov. Kal-Sel sebagai bahan untuk merevisi kembali tata batas yang sudah ada dalam rangka revisi tata ruang provinsi. Selain itu bagi masyarakat dengan adanya batas alam yang digunakan sebagai batas hutan lindung di lapangan tidak menimbulkan kesalah pahaman tentang dugaan adanya perambahan kawasan hutan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *overlay* dan skoring dengan beracuan pada berbagai data untuk penetapan fungsi kawasan hutan yang terdiri dari tiga parameter yaitu kelerengan, jenis tanah dan curah hujan. Analisis data dilakukan setelah semua data dalam bentuk digital sudah tersedia dan dilakukan analisis data spasial dengan metode *overlay* (penampalan) sehingga terbentuk peta baru. Peta baru tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode skoring sehingga menghasilkan peta yang memuat informasi hasil analisis berupa fungsi-fungsi kawasan hutan.

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa kedua data antara peta hutan lindung menurut RTRWP Kalsel 2015-2035 dengan peta hutan lindung menurut hasil skoring terdapat perbedaan luas kawasan hutan lindung sebesar 5.485,48 ha. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap batas kawasan

hutan lindung yang ada di Kecamatan Bajuin terjadi perbedaan. Luasan kawasan hutan lindung antara peta hutan lindung menurut RTRWP Kalsel 2015-2035 seluas 4.000,20 ha. Sedangkan, luasan pada peta hutan lindung menurut *overlay* hasil skoring berdasarkan database terbaru seluas 9.485,48 ha. Kawasan hutan lindung berdasarkan keadaan lereng $>45\%$ seluas 1.578,47 ha tersebut tidak boleh dihilangkan dalam kriteria kawasan hutan lindung dan Harus dipertahankan sebagai hutan lindung.

RIWAYAT HIDUP



Aipansyah, Lahir di Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara pada tanggal 01 Januari 1997, merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara, yang dilahirkan dari pasangan Ayahnda bemama Alm. **H.Suariansyah Anwar** dan Ibunda **Hj.Hadijah**.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal TK AISYIAH pada tahun 2001, menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2004 di SD MUHAMMADIYAH Muara Teweh, dan pada tahun 2010 melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN-2 Muara teweh, dan pada tahun 2013 penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN-2 Muara Teweh. Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri Universitas Lambung Mangkurat Jurusan Fakultas Kehutanan, dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2020 dengan judul skripsi **“Inventarisasi Tumbuhan Ekonomis (Tanam Tumbuh) dan Pola Ruang Pada Tapak Tower Saluran Udara Tegangan Tinggi 150 Kv Amuntau-Tamiang Layang”**.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usah dan disertai doa dan semangat dari Ibunda Hj.Hadijah, pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Klasifikasi Ulang Kawasan Hutan Lindung dan Arah Fungsi Kawasan Hutan Lindung di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan”** untuk syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Kehutanan pada tahun 2023.

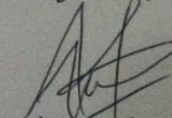
PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dalam penyusunan Tesis yang berjudul **“Klasifikasi Ulang Kawasan Hutan Lindung dan Arah Fungsi Kawasan Hutan Lindung di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan”** ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Kissinger, S.Hut, M.Si. selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat,
2. Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si, selaku ketua program studi Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Prof. Dr. Drs. H. Suyanto, M.P, selaku ketua komisi pembimbing.
4. Dr. H. Hafizianor, S.Hut,M.P, selaku anggota komisi pembimbing.
5. Seluruh Dosen beserta staf Program studi magister kehutanan
6. Orang tua, keluarga, dan teman-teman Program Studi Magister Kehutanan ULM khususnya angkatan 2020 serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan usulan penelitian ini.

Saya menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Diharapkan agar adanya kritik dan saran yang membangun sehingga penulisan penelitian menjadi lebih baik lagi.

Banjarbaru, 20 Juni 2023



Aipansyah

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	
RIWAYAT HIDUP	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	
Error! Bookmark not defined.	
A. Latar Belakang	
Error! Bookmark not defined.	
B. Perumusan Masalah	
Error! Bookmark not defined.	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
D. Kerangka Pemikiran	
Error! Bookmark not defined.	
II. TINJAUAN PUSTAKA	
Error! Bookmark not defined.	
A. Kawasan dan Fungsi Hutan	
Error! Bookmark not defined.	
B. Alih Fungsi Lahan/Kawasan	
Error! Bookmark not defined.	
C. Data Model Elevasi Digital (<i>Digital Elevation Model/DEM</i>) Nasional	
Error! Bookmark not defined.	
D. Penatagunaan Kawasan Hutan	
Error! Bookmark not defined.	
E. Masyarakat Desa Hutan	
Error! Bookmark not defined.	
F. Enclave Kawasan Hutan	

Error! Bookmark not defined.

G. SIG (*Sistem Informasi Geografis*).....

Error! Bookmark not defined.

III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....

Error! Bookmark not defined.

A. Letak Geografis.....

Error! Bookmark not defined.

B. Keadaan Lokasi.....

Error! Bookmark not defined.

C. Sosial Ekonomi.....

Error! Bookmark not defined.

IV. METODE PENELITIAN.....

Error! Bookmark not defined.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....

Error! Bookmark not defined.

B. Bahan dan Alat.....

Error! Bookmark not defined.

C. Prosedur Penelitian

Error! Bookmark not defined.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....

Error! Bookmark not defined.

A. Penetapan Batas Kawasan Hutan Lindung

Error! Bookmark not defined.

B. Hasil Skoring dan Evaluasi Kawasan Hutan Lindung Kecamatan Bajuin.

Error! Bookmark not defined.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....

Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan

Error! Bookmark not defined.

B. Saran

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....

Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tutupan Lahan Kabupaten Tanah Laut.....	28
2. Jumlah dan Penyebaran Penduduk di Setiap Desa di Kecamatan Bajuin Tahun 2020.....	31
3. Struktur Perekonomian Kabupaten Tanah Laut.....	33
4. Presentase pemeluk agama di Kecamatan Bajuin.....	33
5. Tujuan, jenis data, sumber dan metode pengumpulan data	36
6. Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Kelerengan Kelas Kelerengan (%)...	39
7. Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Jenis Tanah	40
8. Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Intensitas Hujan Rata-Rata	49
9. Skor dan Fungsi Kawasan Hutan	41
10. Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Kelas Lereng di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut	45
11. Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Jenis Tanah di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut	48
12. Klasifikasi dan Nilai Skor Faktor Intensitas Hujan Rata-Rata di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut	51
13. Fungsi Kawasan Hutan berdasarkan skor di Kecamatan Bajuin	55
14. Data Kesesuaian Fungsi Kawasan Hutan Lindung Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut	60
15. Kondisi sebaran dan luasan kawasan yang masuk hutan lindung.....	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	5
2. Peta Lokasi Penelitian.....	35
3. Proses Analisis Data	38
4. Peta Kontur Kecamatan Bajuin.....	44
5. Peta Kelerengan Kecamatan Bajuin.....	47
6. Peta Jenis Tanah Kecamatan Bajuin	50
7. Peta Curah Hujan Kecamatan Bajuin.....	53
8. Peta Klasifikasi Fungsi Kawasan Kecamatan Bajuin	56
9. Peta Kawasan Hutan Lindung Berdasarkan Jenis Tanah dan Kelerengan	58
10. Peta RTRWP 2015-2035 Kecamatan Bajuin	60
11. Peta Hutan Lindung Kecamatan Bajuin.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Kegiatan Lapangan	70
2. Peta Lokasi Penelitian.....	72
3. Peta Kontur Kecamatan Bajuin.....	73
4. Peta Kelerengan Kecamatan Bajuin.....	74
5. Jenis Tanah Kecamatan Bajuin	75
6. Peta Curah Hujan Kecamatan Bajuin.....	76
7. Peta RTRWP 2015-2035 Kecamatan Bajuin.....	77
8. Peta Hutan Lindung Berdasarkan Skor Kecamatan Bajuin	78
9. Peta Hutan Lindung Berdasarkan Kepekaan Tanah Terhadap Erosi.....	79
10. Peta Skoring Hutan Lindung Kecamatan Bajuin	80
11. Peta Hutan Lindung Kecamatan Bajuin	8